

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PEMBERDAYAAN POTENSI IBU RUMAH TANGGA DALAM MANAJEMEN
SAMPAH DAPUR**

Oleh :

Yuni Astuti, M.Pd. (0329118501/Ketua)
Hilman Faruq, M.Pd. (0308048602/Anggota)
Hikmatul Khusna, M.Pd. (0301049101/Anggota)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

-
- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Judul | : Pemberdayaan Potensi Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Sampah Dapur |
| 2. Mitra Program PKM | : Majelis Taklim Kelurahan Pulau Pari |
| 3. Jenis Mitra | : Mitra Non Produktif / Sosial |
| 4. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama | : Yuni Astuti, M.Pd. |
| b. NIDN | : 0329118501 |
| c. Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Biologi/FKIP |
| d. Bidang Keahlian | : Pendidikan Biologi |
| e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ | : Jl. Jurangmangu Barat (Gang H. Nalih) Rt.01/02 No.48 Kelurahan Jurangmangu Barat, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. |
| f. No Handphone | : 087788033986 |
| g. E-mail | : yuni.astuti@uhamka.ac.id |
| 5. Anggota Tim Pengusul | |
| a. Jumlah Anggota | : Dosen 2 orang |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian | : Hilman Faruq, M.Pd./ Pendidikan Biologi |
| c. Nama Anggota II/bidang keahlian | : Hikmatul Khusna, M.Pd./ Pendidikan Matematika |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 2 orang |
| e. Nama Mahasiswa I/NIM | : Dhanti Cynthia Prameswari/1901125077 |
| f. Nama Mahasiswa II/NIM | : Putri Ayu Ridhaillahi L.S./1901125046 |
| 6. Lokasi Kegiatan/Mitra | |
| a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) | : Kepulauan Seribu Selatan |
| b. Kabupaten / Kota | : Kepulauan Seribu |
| c. Provinsi | : DKI Jakarta |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 120 km |
| e. Alamat Mitra/Telp/Faks | : Pulau Pari |
| 7. Jangka waktu pelaksanaan | : 6 Bulan |
| 8. Biaya Total | : Rp. 7.500.000 |
| a. LPPM UHAMKA | : Rp. 7.000.000 |
| b. Sumber lain (Mitra) | : Rp. 500.000 |

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.
NIDN. 0022126501



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

Jakarta, 7 Agustus 2022
Ketua Tim Pengusul

Yuni Astuti, M.Pd.
NIDN. 0329118501



Dr. Gulfan Amirullah, M.Pd.
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur. 13830
Tlp. (021) 8401780, Fks. 87781800, E-mail : lpdm@uhamka.ac.id <http://lpdm.uhamka.ac.id>

Nomor : 972/H.04.02/2022
Tanggal : 16 April 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Enam Belas April Dua Ribu Dua Dua (16-04-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. **Yuni Astuti, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul **PEMBERDAYAAN POTENSI IBU RUMAH TANGGA DALAM MANAJEMEN SAMPAH DAPUR**, Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 7000000 (Tujuh Juta Rupiah). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp. 4900000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp. 2100000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan



pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 25 Juli 2022.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gusron Amirullah, M.Pd.

PIHAK KEDUA,

Yuni Astuti, M.Pd.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Pulau Pari sebagai salah satu destinasi wisata, sampah yang dihasilkan jauh lebih banyak ketika musim liburan, baik sampah organik maupun anorganik. Sampah organik dari sisa sayur dan makanan laut dapat menimbulkan aroma tidak sedap jika dibiarkan. Pulau Pari yang dikelilingi oleh laut mengharuskan warganya untuk mengelola sampah agar tidak berakhir di laut. Dengan demikian, warga memerlukan sistem manajemen pengelolaan sampah dapur sebagai solusi yang tepat untuk menanggulangi sampah di bagian hulu. Sebagian besar pelaku wisata adalah ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang di rumahnya sehingga perlu diberdayakan potensinya untuk melakukan manajemen sampah dari dapur rumahnya. Ibu rumah tangga tersebut tidak lain tergabung dalam majelis taklim Rt.01. Kegiatan pelatihan manajemen sampah dapur meliputi identifikasi sampah di rumah dan pemilihan penanganan sampah. Pengabdian ini difokuskan pada pembentukan pola pikir warga tentang pentingnya peran ibu rumah tangga dalam pengurangan dan penanganan sampah di daerah hulu yakni tidak lain di dapur rumahnya sendiri. Respon yang diberikan peserta dikategorikan baik (76,07%).

Kata Kunci: manajemen sampah, pola pikir, kompos

PRAKATA

Puji Syukur berkat Allah swt. yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pemberdayaan Potensi Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Sampah Dapur”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. sebagai Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA dan staf yang telah memberikan persetujuan laporan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih kepada bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd. sebagai Dekan FKIP UHAMKA dan Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si. sebagai Ketua Program Studi Biologi yang telah memberikan dukungan secara moril dalam penyelesaian kegiatan ini.

Penulis berharap kegiatan ini menjadi kegiatan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak yang terlibat kerja sama kemitraan ini. Mitra diuntungkan dengan adanya pelatihan manajemen sampah dapur, sedangkan LPPM UHAMKA dapat mempromosikan Pendidikan Biologi UHAMKA kepada ibu-ibu Majelis Taklim di Pulau Pari, DKI Jakarta yang mempunyai anak sebagai calon mahasiswa UHAMKA.

Jakarta, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	ii
ABSTRAK	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	3
2.1. Tujuan	3
2.2. Sasaran	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	4
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	7
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	10
5.1. Faktor yang Menghambat/Kendala	10
5.2. Faktor yang Mendukung	10
5.3. Tindak Lanjut	10
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	11
6.1. Kesimpulan	11
6.2. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Interpretasi Tanggapan Peserta	5
Tabel 2. Target Capaian Luaran dari Kegiatan Pelatihan Manajemen Sampah Dapur .	7
Tabel 3. Rata-Rata Perolehan Skor Angket Tanggapan Peserta	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerobak sampah dan sampah daun & plastik yang kumpulkan untuk dibakar.	1
Gambar 2. Pemaparan Materi dan Demonstrasi Pengolahan Cangkang Telur menjadi Pupuk dan Bubuk Terasi dari kulit udang oleh Narasumber Hilman Faruq, M.Pd	4
Gambar 3. Hasil Olah Data Angket Tanggapan Peserta Pelatihan	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran	13
Lampiran 2. Instrumen/Makalah/Materi Kegiatan	14
Lampiran 3. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya	17
Lampiran 4. Artikel Ilmiah (draf, status submisiion atau reprint dll)	24
Lampiran 5. Draft Publikasi di media cetak/daring	31
Lampiran 6. HKI, Publikasi, Leaflet, dan Produk Lainnya	32
Lampiran 7. Foto Doumentasi Kegiatan	33
Lampiran 8. Daftar Peserta	34
Lampiran 9. Surat Mitra	37

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pulau Pari secara administratif berada di wilayah Kelurahan Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Pulau Pari memiliki luas 43 ha dengan 300 kepala keluarga atau sekitar 1.200 penduduk, merupakan pulau karang timbul yang berbentuk seperti ikan pari. Sembilan puluh persen (90%) penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai pelaku wisata, sisanya sebagai nelayan dan PNS (Asdhiana, 2018). Ibu rumah tangga mendapat keuntungan lebih dari usaha catering dan kegiatan bersih-bersih akomodasi. Selain dampak positif, berkembangnya wisata di Pulau Pari juga memberikan dampak negatif, salah satunya sampah dari usaha catering. Sisa sayur dan makanan laut (tulang ikan, kulit udang dan kerang), styrofoam, plastik wadah makanan dan minuman menjadi masalah lingkungan di pulau Pari. Kelurahan pulau Pari mengajukan permohonan kepada tim pengabdian untuk mencari solusi permasalahan sampah yang terjadi di wilayahnya. Beliau menginginkan warganya bisa kompak untuk mengatasi permasalahan sampah tanpa menimbulkan sumber pencemaran baru.

Tumpukan sampah rumah tangga dari usaha catering makin meninggi seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan. Biasanya warga memperlakukan sampah dengan cara di bakar atau di buang ke selokan yang tentunya akan berujung di laut. Dampak dari sampah yang terbang ke laut sangat dirasakan warga, terutama yang berprofesi sebagai nelayan. Hasil tangkapan mereka berkurang karena terumbu karang di pesisir pulau mulai tercemar sehingga jumlah ikan menurun. Gambar 1. Sampah organik dan anorganik bercampur satu sama lain. Jumlah sampah yang banyak menimbulkan bau menyengat di lingkungan tersebut. Selain itu ada sampah daun kering dari pohon sawo yang hampir tiap hari dibakar.



Gambar 1. Gerobak sampah dan sampah daun & plastik yang kumpulkan untuk dibakar

Ibu rumah tangga yang menjalani usaha catering banyak beraktivitas di rumah terutama saat sepi wisatawan. Potensi ibu rumah tangga ini yang ditilik oleh tim untuk dapat

diberdayakan sebagai pejuang pengentasan masalah sampah. Tim pengabdian UHAMKA merespon permintaan ini dengan membuat kesepakatan kerjasama antara kedua belah pihak.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan sampah yang dialami mitra tidak sesederhana yang teramati oleh tim ketika melakukan observasi di lapangan. Jumlah sampah yang tinggi, bau menyengat dari sampah yang bercampur antara organik dan anorganik yang berakhir di pesisir pantai dan terumbu karang, pembakaran sampah daun kering dan plastik, serta kurang tepatnya pola pikir warga tentang sampah merupakan permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi oleh tim pengabdian berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan warga. Tim merasa perlu mencari solusi dari akar permasalahannya yakni mengubah pola pikir warga tentang manajemen sampah. Berdasarkan hasil wawancara dengan warga, diperoleh sebagian besar warga beranggapan bahwa permasalahan sampah akan selesai dengan cara memusnahkan sampah tersebut.

Memusnahkan disini dimaknai dengan dihilangkan melalui berbagai cara, bisa diangkut oleh petugas sampah atau dibakar sehingga sampah tersebut tidak terlihat lagi di sekitar warga. Warga memilih cara paling mudah dan cepat untuk menghilangkan sampah tapi tanpa memikirkan dampak panjang dari sampah yang dihasilkannya. Berdasarkan analisis inilah tim pengabdian memprioritaskan untuk mengubah pola pikir warga melalui pelatihan manajemen sampah yang berpotensi mengurangi permasalahan sampah. Sesuai dengan peraturan pemerintah yang menitikberatkan untuk mengatasi masalah sampah di bagian hulu yang notabenehnya adalah rumah tangga.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan

Kegiatan “Pemberdayaan Potensi Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Sampah Dapur” memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengamalkan IPTEK yang dimiliki oleh dosen prodi Pendidikan Biologi UHAMKA dalam memanajemen sampah yang dihasilkan dari rumah.
- b. Mengembangkan potensi ibu-ibu majelis taklim di Pulau Pari dalam mengurangi volume sampah melalui pemilahan calon sampah yang diolah kembali .
- c. Menginspirasi ibu-ibu majelis taklim dalam mengolah calon sampah menjadi bahan yang layak pakai atau konsumsi.

2.2. Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK dan pengajian di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan berbagai pihak. Kegiatan yang dilakukan secara luring membuat peserta antusias dalam mengimplementasikan cara pengolahan sampah dapur menjadi bahan layak pakai atau layak konsumsi. Produk pelatihan ini berupa produk pengolahan calon sampah, contohnya pupuk dari cangkang telur dan bubuk terasi dari kulit udang.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Permasalahan mitra tentang volume sampah organik yang terus meningkat dari dapur rumahnya, membuat para ibu rumah tangga diasingkan dengan timbunan sampah. Walaupun Pulau Pari sudah terdapat sistem pengolahan sampah berupa pengomposan sampah organik, tapi alangkah baiknya jika sampah organik bisa dikurangi melalui manajemen sampah dapur yang baik. Potensi ibu rumah tangga dalam mengelola sampah organik ini dikembangkan melalui pelatihan manajemen sampah dapur. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu sosialisasi program pengabdian, workshop manajemen sampah dapur, dan evaluasi keberlanjutan.

Tahap pengabdian diawali dengan rapat persiapan tim pengabdian yang mendiskusikan tentang tema, metode manajemen sampah, cara evaluasi ketercapaian kegiatan, dan produk manajemen sampah. Setelah itu, perwakilan tim mengunjungi mitra untuk melakukan sosialisasi program manajemen sampah kepada pihak terkait yaitu ketua Rt. 01, ketua PKK, dan komunitas pengajian ibu-ibu.

Pada tahap pelaksanaan, ibu pengajian yang tergabung dalam PKK diberikan pelatihan cara mengatur volume sampah yang dihasilkan dari rumah atau usaha cateringnya. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama dua hari yakni tanggal 22 – 23 Juli 2022 di Aula Mushola Nurul Iman, Pulau Pari. Peserta yang terlibat sebanyak 33 ibu rumah tangga. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh Hilman Faruq, M.Pd. (dosen prodi Pendidikan Biologi UHAMKA) tentang pentingnya mengelola sampah organik untuk mengurangi volume sampah yang dihasilkan dari dapur rumahnya (Gambar 1).



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Demonstrasi Pengolahan Cangkang Telur menjadi Pupuk dan Bubuk Terasi dari kulit udang oleh Narasumber Hilman Faruq, M.Pd.

Kegiatan ini dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang pentingnya pemilahan dan pengolahan calon sampah untuk mengurangi sampah yang dibuang ke TPA dan mesin komposter. Hilman menyampaikan bahwa sisa masakan dari dapur sebenarnya masih berstatus “calon sampah”. Tanpa pengolahan yang tepat, calon sampah akan menjadi sampah yang berujung di Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Namun, melalui penanganan yang baik maka akan menjadi produk layak pakai. Ibu-ibu yang memasak udang tidak perlu membuang kulit dan kepala udangnya karena calon sampah itu masih bisa diolah menjadi serbuk udang dan terasi yang punya citarasa umami (gurih). Caranya dengan menghaluskan kulit dan kepala udang yang telah disangrai. Selain itu, cangkang telur juga bisa dikeringkan dan dihaluskan menjadi pupuk yang kaya kalsium, baik untuk tanaman bunga.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Evaluasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian berupa penyebaran angket tanggapan peserta dan pengecekan volume sampah yang dihasilkan sebelum dan sesudah pelatihan. Monitoring kegiatan manajemen sampah dilakukan dengan menimbang sampah yang dibuang ke TPA dan komposter. Data yang akan dijaring melalui angket berisi: 1) Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan; 2) Kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra; 3) Kecukupan waktu pelaksanaan pelatihan, 4) Kejelasan penyajian materi pelatihan, 5) Kemudahan penerapan materi pelatihan di sekolah mitra, 6) Efektivitas metode pelatihan, 7) dan Sikap pelaksana pelatihan. Angket menggunakan skala Likert dengan rentang penilaian 1 hingga 4. Angket terdiri dari 14 pernyataan positif dan negatif. Angket diberikan setelah kegiatan pengabdian berakhir. Angket dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase penilaian (%)

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Berikut adalah interpretasi angket tanggapan peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Tanggapan Peserta

Kriteria Nilai	Persentase (%)	Kategori
4	76 – 100	Sangat Baik
3	51 – 75	Baik
2	26 – 50	Kurang Baik
1	0 – 25	Tidak Baik

Keterlibatan mitra sangat diperlukan demi keterlaksanaan kegiatan manajemen sampah dapur secara efektif dan efisien. Kerjasama dengan mitra dilakukan dengan melibatkan ibu rumah tangga yang terlibat dalam majelis taklim di Pulau Pari. Partisipasi mitra meliputi:

1. Ketua Rt. 01 dan ketua majelis taklim mengkoordinir warganya yang tergabung dalam majelis taklim untuk turut serta dalam kegiatan pengabdian ini dan memfasilitasi proses penimbangan sampah.
2. Pengurus mushola Nurul Iman memfasilitasi ruangan untuk pelaksanaan pengabdian.
3. Pengurus majelis taklim menyediakan sound sistem yang mendukung acara pengabdian.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Target luaran (*output*) dalam kegiatan pengabdian “Pemberdayaan Potensi Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Sampah Dapur” dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Target Capaian Luaran dari Kegiatan Pelatihan Manajemen Sampah Dapur

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber IBBN/Prosiding Jurnal Nasional ¹⁾	Draf
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	Terbit (https://www.m.visione.co.id/read/detail/2048/dosen-pendidikan-biologi-uhamka-latih-ibu-rumah-tangga-cara-kelola-calon-sampah-udang-menjadi-terasi)
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Produk berupa pupuk cangkang telur dan serbuk terasi (terlampir)
4	Peningkatan peranan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Tidak ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	Tidak ada
2	Jasa; rekayasa soaial, metode dan system, produk/barang ⁵⁾	Produk berupa pupuk cangkang telur dan serbuk terasi (terlampir)
3	Inovasi baru Teknologi Tepat Guna ⁵⁾	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Tidak ada
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	Tidak ada

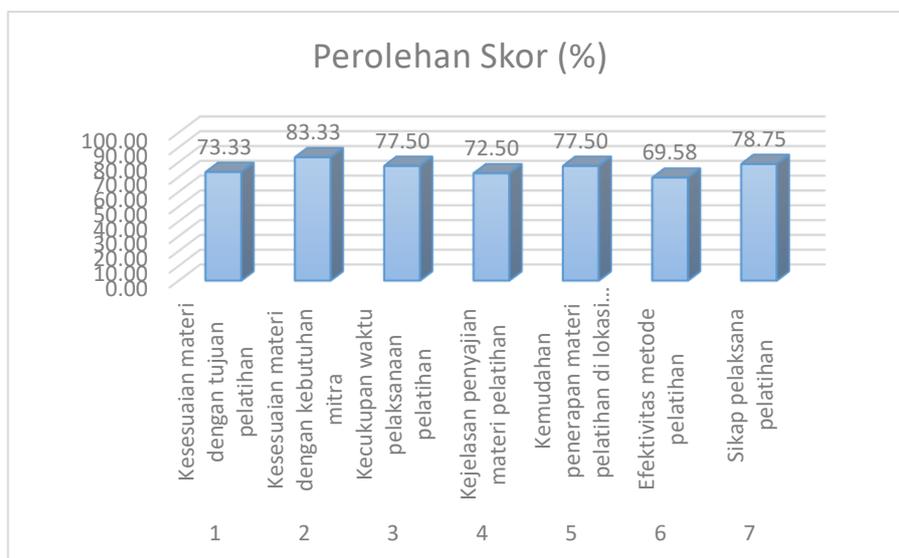
Tim pengabdian menyebarkan angket tanggapan peserta. Data yang dijarah melalui angket meliputi: 1) Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan; 2) Kesesuaian materi dengan

kebutuhan mitra; 3) Kecukupan waktu pelaksanaan pelatihan, 4) Kejelasan penyajian materi pelatihan, 5) Kemudahan penerapan materi pelatihan di sekolah mitra, 6) Efektivitas metode pelatihan, 7) dan Sikap pelaksana pelatihan. Rata-rata perolehan skor angket tanggapan peserta dikategorikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Perolehan Skor Angket Tanggapan Peserta

No.	Aspek Penilaian	Perolehan Skor (%)	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan	73.33	Baik
2	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra	83.33	Sangat Baik
3	Kecukupan waktu pelaksanaan pelatihan	77.50	Baik
4	Kejelasan penyajian materi pelatihan	72.50	Baik
5	Kemudahan penerapan materi pelatihan di lokasi mitra	77.50	Baik
6	Efektivitas metode pelatihan	69.58	Baik
7	Sikap pelaksana pelatihan	78.75	Baik
Rata-Rata		76.07	Baik

Hasil angket yang direspon 30 peserta pelatihan pada setiap aspek penilaian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Olah Data Angket Tanggapan Peserta Pelatihan

Hasil olah data angket pada Gambar 2. dan Tabel 2. menunjukkan bahwa rata-rata peserta memberikan tanggapan sebesar 76.50%, dikategorikan baik. Para ibu menilai sangat baik pada aspek “Efektivitas metode pelatihan” (83.45%) dan “Kemudahan penerapan materi

pelatihan di lokasi mitra” (82.09%). Bahkan ada salah satu peserta yang terinspirasi untuk membuat pupuk dari cangkang telur untuk diterapkan di rumah. Hal tersebut merupakan kebanggaan bagi tim pengabdian. Luaran lain dari pengabdian ini berupa pupuk cangkang telur dan serbuk terasi kulit udang.

Kegiatan pemberdayaan potensi ibu rumah tangga dalam manajemen sampah dapur didokumentasikan dalam bentuk video dan dipublikasikan ke media sosial melalui *channel youtube* pribadi tim pengabdian. Link video kegiatan di *youtube* yaitu <https://youtube.com/shorts/9X9M2TZIOR0?feature=share>.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1. Faktor yang Menghambat/Kendala

Hal yang menjadi kendala dalam kegiatan pengabdian ini adalah sistem pengelolaan sampah belum optimal, terutama dalam hal penjemputan sampah dari rumah ke TPA dan lokasi pengomposan. Sampah yang diangkut masih belum dikelompokkan secara rinci sehingga masih bercampur antara sampah dan calon sampah.

5.2. Faktor yang Mendukung

Faktor pendukung yang menjadi kunci keterlaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain: 1) dukungan pihak Rt., pengusuan mushola, dan ketua PKK Pulau Pari dalam mengkoordinir para ibu untuk mengikuti pelatihan manajemen sampah dapur serta memberikan fasilitas ruang pertemuan dan sound sistem yang memudahkan pelaksanaan workshop secara daring; 2) adanya sistem pengomposan; dan 3) antusias para ibu dalam membuat pupuk cangkang telur dan serbuk kulit udang.

5.3. Tindak Lanjut

Tindak lanjut kegiatan pengabdian ini adalah penyempurnaan sistem pengelolaan sampah secara terintegrasi. Adanya waktu penjemptan sampah yang berbeda berdasarkan jenis sampahnya. Memastikan pola pikir warga untuk lebih mengutamakan mengolah calon sampah menjadi bahan yang layak konsumsi daripada membuangnya ke tempat pengolahan sampah dan TPA. .

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirumuskan dari kegiatan pengabdian “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Sampah Dapur” sebagai berikut:

1. Dosen prodi Pendidikan Biologi selaku tim pengabdian UHAMKA dapat mengamalkan ilmu dan hasil penelitiannya dalam dalam memanajemen sampah yang dihasilkan dari rumah.
2. Kompetensi ibu-ibu meningkat dalam dalam mengurangi volume sampah melalui pemilahan calon sampah yang diolah kembali.
3. Ibu-ibu termotivasi untuk mengolah calon sampah menjadi bahan yang layak pakai atau konsumsi.

6.2. Saran

Kegiatan pengabdian “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Sampah Dapur” perlu memperhatikan beberapa saran perbaikan antara lain:

1. Kegiatan dibuat dalam skala yang lebih luas sehingga menjangkau seluruh warga di Pulau Pari.
2. Mengembangkan sistem pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdhiana, I. M. (2018). Pengelolaan Wisata Berbasis Masyarakat di Pulau Pari. *Kompas.Com*, 1–9. <https://travel.kompas.com/read/2018/05/11/081200227/pengelolaan-wisata-berbasis-masyarakat-di-pulau-pari>
- Asdhiana, I. M. (2018). Pengelolaan Wisata Berbasis Masyarakat di Pulau Pari. *Kompas.Com*, 1–9. <https://travel.kompas.com/read/2018/05/11/081200227/pengelolaan-wisata-berbasis-masyarakat-di-pulau-pari>
- Astuti, Yuni; Anugrah, Devi; Faruq, H. (2020). Efektivitas Fermentasi Bahan Organik dalam Pengelupasan Jaringan Mesofil Daun Kupu-Kupu (*Bauhinia purpurea* L.). *JBIO: JURNAL BIOSAINS (The Journal of Biosciences)*, 6(2), 32–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jbio.v6i2.15796> ISSN
- Bahri, M. S., Meitiyani, M., & Astuti, Y. (2017). Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Tingkat Kepedulian Warga Dalam Pengolahan Sampah di Bank Sampah Nusa Indah Raya. *Bioeduscience*, 1(1), 01. <https://doi.org/10.29405/bioeduscience/01-05111082>
- Setyaningsih, M., Astuti, Y., Broto, A. H., Palupi, D. P., Arsy, I., Putri Octavianingrum, & Yeni Elmi. (2018). *Pemanfaatan Pupuk Cair Organik Limbah Sayur Dan Buah Dari Pasar Tradisional Kramat Jati Sebagai Alternatif Nutrisi Pada Perangkat Hidroponik*. UHAMKA.
- Benjamin, B., & Bela, P. A. (2020). PENATAAN KAWASAN WISATA PULAU PARI DENGAN KONSEP ECOTOURISM. *Jurnal Stupa*, 1137-1152.
- Neksidin, Fahrudin, A., & Krisanti, M. (2021). Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 284–291.
- Noor, M. (2011). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmiah Civis*, 87-99.

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Kuantitas	Waktu (jam/minggu)	Total Honor
Honorarium Ketua	200.000	1 orang	3	600.000
Honorarium Anggota	100.000	2 orang	2	400.000
Honorarium Narasumber	800.000	1 orang	1	800.000
Honorarium Pembantu Pelaksana	100.000	2 orang	1	200.000
			Subtotal (Rp)	2.000.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Kertas A4	1 rim	1 rim	60.000	60.000
Tinta printer hitam dan warna	2 botol	2 botol	100.000	200.000
Pulpen	1 lusin	1 lusin	20.000	20.000
Spidol permanen	1 set	1 set	100.000	100.000
Komposter	4 pcs	4 pcs	50.000	200.000
Solatip	2 pcs	2 pcs	25.000	50.000
Alat pengaduk kompos	5 pcs	5 pcs	10.000	50.000
Kardus	20 pcs	20 pcs	1.000	20.000
Sampah dapur	tentatif	tentatif	0	0
			Subtotal (Rp)	700.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Transportasi kapal cepat pp Jakarta-Pulau Pari	6 tiket	6 orang	350.000	2.100.000
Transportasi menuju meeting point di pelabuhan	6 pcs	6 orang	100.000	600.000
Konsumsi 6 orang selama 2 hari (5x makan)	5 kali	6 orang	15.000	450.000
Publikasi jurnal nasional	1	1	700.000	700.000
			Subtotal (Rp)	3.850.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Balai warga	1 aula	1 aula	300.000	300.000
sound sistem	1 set	1 set	200.000	200.000
Penginapan (homestay)	1 rumah	1 rumah	450.000	450.000
			Subtotal (Rp)	950.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				7.500.000

2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

KUESIONER TANGGAPAN PESERTA
PEMBERDAYAAN POTENSI IBU RUMAH TANGGA
DALAM MANAJEMEN SAMPAH DAPUR

PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Yth., kami dari Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta bermaksud mengirimkan kuesioner kepada peserta “Pemberdayaan Potensi Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Sampah”. Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan masukan/*feedback* dari peserta tentang kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan di masa yang akan datang. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Beri tanda \surd pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat Anda

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

ASPEK PENILAIAN	STS	TS	S	SS
1. Kegiatan “Pemberdayaan Potensi Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Sampah Dapur” ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				
2. Materi yang disampaikan jauh dari harapan dan perkiraan saya.				
3. Kegiatan “Pemberdayaan Potensi Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Sampah Dapur” ini sudah <u>sesuai dengan kebutuhan</u> saya dalam upaya pengurangan sampah dapur.				
4. Saya perlu mencari referensi lain untuk lebih menambah pengetahuan saya dalam upaya mengurangi sampah di rumah saya.				
5. Waktu pelaksanaan pelatihan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				
6. Waktu pelaksanaan pelatihan lebih cepat dari yang saya harapkan.				

7. Narasumber menjelaskan cara mengatur sampah dalam upaya pengurangan produksi sampah rumah tangga secara rinci.				
8. Saya harus membaca materi yang disampaikan oleh narasumber secara berulang-ulang.				
9. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan atau mengolah kembali sampah di rumah saya.				
10. Saya tidak memiliki alat yang disarankan oleh narasumber dalam upaya pengurangan sampah.				
11. Penggunaan metode diskusi secara kekeluargaan di masjid membuat suasana pertemuan menjadi nyaman.				
12. Metode ceramah membuat saya tidak nyaman dalam mendengarkan materi.				
13. Dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				
14. Dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta menjawab pertanyaan saya secara singkat				

3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

1. Ketua

A. Identitas Diri		
1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yuni Astuti, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0329118501
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 29 November 1985
6	E-mail	yuni.astuti@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	087788033986
8	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps Rebo, Jakarta Timur, 13830
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 8400341 / (021) 8411531
10	Lulusan yang telah dihasilkan	
11	Mata kuliah yang diampu	1. Struktur Hewan
		2. Perkembangan Hewan
		3. Fisiologi Hewan
		4. EPHB

B. Riwayat Pendidikan			
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UHAMKA	UPI	
Bidang Ilmu	Pend. Biologi	Pend. Biologi	
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2011-2014	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Ekstrak Daun Tembelekan (<i>Lantana camara</i> L.) terhadap Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i>	Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam Melakukan <i>Performance Assessment</i> melalui Perkuliahan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr.Budhi Akbar, M.Si.	Dr. Ana Ratna Wulan, M.Pd. Dr. Didik Priyandoko, M.Si.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir				
No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

1	2016	Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Mahasiswa Calon Guru Biologi	Lemlitbang UHAMKA	7,5
2	2016	Profil Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam Mengomunikasikan Hasil Praktikum Fisiologi Hewan	Lemlitbang UHAMKA	7,5
3	2017	Pemanfaatan Pupuk Cair Organik Limbah Sayur dan Buah dari Pasar Tradisional Kramat Jati sebagai Alternatif Nutrisi pada Perangkat Hidroponik	Lemlitbang UHAMKA	10

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Workshop Pembuatan Kompos dan Yogurt sebagai Implementasi Pemanfaatan Bakteri dalam Pembelajaran Biologi di Sma Muhammadiyah 1 Tangerang	LPPM UHAMKA	7,5
2	2018	Pelatihan Pembuatan Herbarium sebagai Salah Satu Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Lingkungan di SMA Muhammadiyah 1 dan 2 Tangerang	LPPM UHAMKA	7,5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa Calon Guru Biologi	Edusains	8/2
2	Profil Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam Mengomunikasikan Hasil Praktikum Fisiologi Hewan	Jurnal Pendidikan Indonesia	6/1

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1		Pengaruh kegiatan pengembangan <i>performance assessment</i> terhadap kemampuan penguasaan konsep mahasiswa calon guru Biologi	Malang, 2014
2		Pengembangan Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam Penyusunan Tugas (<i>Task</i>) Kinerja melalui Perkuliahan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) Biologi	Malang, 2015

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir				
No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir				
No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir				
No.	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)				
No.	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan kegiatan PKM.

Jakarta, April 2022
Ketua Pengusul,



Yuni Astuti, M.Pd.

2. Anggota

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hilman Faruq, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0308048602
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 8 April 1986
6	e-mail	hilmanbudeng@gmail.com
7	Nomor Telepon /HP	081282367307
8	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps Rebo, Jakarta Timur, 13830
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 8400341 / (021) 8411531
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
11	Mata kuliah yang diampu	1. Ekologi Dasar 2. Fisiologi Hewan 3. Mikrobiologi

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	UHAMKA	UMB	
Bidang Ilmu	Pend. Biologi	Pend. Biologi	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2010-2013	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Struktur populasi dan aktivitas harian lutung budeng (<i>trachypithecus auratus</i>) di taman wisata alam situgunung	Sikap mahasiswa berdasarkan gender,	
Nama Pembimbing / Promotor	Dr.Pascal Sukandar, M.Si.	Rusdi Hasan , Phd	

c. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Profil Habitat Lutung Budeng (<i>trachypithecus auratus</i>) di Cagar Alam dan Taman Wisata Alam	Lemlitbang UHAMKA	10

		Telaga Warna Puncak Jawa Barat		
--	--	--------------------------------	--	--

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2014	"Pengembangan Keterampilan Tenaga Laboratorium Biologi di Sekolah Se-Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	8,5

e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal

f. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Prosiding

g. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

h. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan kegiatan PKM.

Jakarta, April 2022

Anggota Pengusul,



Hilman Faruq, M.Pd.

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan Gelar	Hikmatul Khusna, M.Pd.
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIK/NIP	-
5	NIDN	0301049101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 1 April 1991
7	Alamat Rumah	Jl. Rawajati Timur II Gang Porti RT 001 RW 01 No. 18, Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan
8	No. Telepon/Faks/HP	- / - / 085694614602
9	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur
10	No. Telefon/Faks	(021) 8400341/ (021) 84115
11	Alamat E-mail	hikmatulhusna@uhamka.ac.id
12	Lulusan yang Telah di Hasilkan	S1= - Orang, S2 = - Orang, S3 = - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Bilangan
		2. Kapita Selekta Matematika 2
		3. Analisis Riil
		4. Analisis Kompleks
		5. Teori Peluang

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2013-2015
Judul Skripsi/ Thesis/ disertasi	Hubungan antara Kemampuan Numerik dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP	Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> (SAVI) terhadap Kemampuan Pemodelan Matematis dan Motivasi Belajar Siswa SMP
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Slamet Soro, M.Pd 2. Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd	Prof. Dr. Darhim, M.Si

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

1.	2015	Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> (SAVI) terhadap Kemampuan Pemodelan Matematis dan Motivasi Belajar Siswa SMP	Pribadi	-
2.	2017	Profil Pemahaman siswa terhadap Teorema Phytagoras Ditinjau dari Gaya Kognitif <i>field dependent</i> dan <i>field independent</i>	LEMLIT UHAMKA	Rp.11.900.000,-
3	2018	Pengembangan Bahan Ajar Untuk Materi Induksi Matematika dan Teori Binomial Berbasis Pembuktian pada Mahasiswa Semester 2 Pendidikan Matematika Uhamka	LEMLIT UHAMKA	Rp.12.000.000,-
4	2019	Analisis Kemampuan Pemodelan Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kontekstual	LEMLIT UHAMKA	Rp.8.000.000,-
5	2019	Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Berdasarkan Disposisi Matematis	LEMLIT UHAMKA	Rp.12.000.000,-
6	2020	<i>Mathematical Reflective Thinking in Terms of Mathematics Reciliency of Pre-Service Mathematics Teacher</i>	LEMLIT UHAMKA	Rp.12.000.000,-
7	2020	Penerapan <i>Scaffolding</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari <i>Self Regulated Learning</i>	LEMLIT UHAMKA	Rp.12.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2017	Pelatihan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode <i>Hypnoteaching</i>	LPPM UHAMKA	Rp.8.000.000,-
2.	2017	Pelatihan Berhitung Cepat Bagi Guru Matematika Di Sekolah Muhammadiyah Cabang Kramat Jati Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	Rp.7.500.000,-
3	2018	Pemanfaatan Alat Peraga Sederhana Bagi Guru Tingkat Sekolah	LPPM UHAMKA	Rp.7.000.000,-

		Dasar Dalam Pembelajaran Matematika Di Kecamatan Pasar Rebo		
--	--	---	--	--

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel	Volume/Volume/Tahun	Nama Jurnal
1	Pengaruh Pendekatan Somatic, Auditori, Visual, Intellectual (SAVI) pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemodelan matematis dan motivasi belajar siswa	ISSN: 1411-5166/No. 02 Volume VIII/Desember 2016	Sigma Journal
2	Profil Pemahaman Konsep Teorema Phytagoras Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> Dan <i>Field Dependent</i>	Vol. 3 (2), hlm. 175-192 Tahun 2018	Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika
3	Pengembangan Bahan Ajar Materi Induksi Matematika Dan Teori Binomial Berbasis Pembuktian	Vol. 4 (1), hlm. 89-108 Tahun 2019	Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika
4	Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Disposisi Matematis	Vol. 9 (2), hlm. 269-278 Tahun 2020	AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1.	Semdikmat 2014, Revitalisasi Pendidikan Matematika Menuju AFTA 2015	Hubungan antara Kemampuan Numerik dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP	27 Desember 2014, Yogyakarta

2.	Konferensi Nasional Pendidikan Matematika,	<i>The Influence of Mathematics Learning Using SAVI Approach to Students' Ability of Mathematical Modelling at Junior High School</i>	17 Oktober 2017, Jakarta
3	Konferensi Nasional Pendidikan Matematika,	<i>Development of syntax of intuition-based learning model in solving mathematics problems</i>	17 Oktober 2017, Jakarta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian.

Jakarta, April 2022

Anggota

Hikmatul Khusna, M.Pd.

4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)

PEMBERDAYAAN POTENSI IBU RUMAH TANGGA DALAM MANAJEMEN SAMPAH DAPUR

Yuni Astuti¹, Hilman Faruq², Hikmatul Husna³

^{1,2}Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

³Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia
yuni.astuti@uhamka.ac.id , hilmanfaruq@uhamka.ac.id, hikmatulhusna@uhamka.ac.id

Received:; *Revised:*; *Accepted:*

Abstract

Pari Island as one of the tourist destinations, much more waste is generated during the holiday season. Organic and inorganic waste. Organic waste from leftover vegetables and seafood can cause unpleasant odors if left unchecked. Pari Island, which is surrounded by the sea, requires its residents to manage their waste so it doesn't end up in the sea. Thus, residents need a kitchen waste management system as the right solution to deal with waste in the upstream. Most of the tourism actors are housewives who have free time at home so it is necessary to empower their potential to carry out waste management from the kitchen of their home. Kitchen waste management training activities include identification of waste at home and selection of waste management. This service is focused on forming people's mindsets about the importance of the role of housewives in reducing and handling waste in the upstream areas, namely in the kitchen of their own home.

Keywords: *waste management; mindset; compost*

Abstrak

Pulau Pari sebagai salah satu destinasi wisata, sampah yang dihasilkan jauh lebih banyak ketika musim liburan. Sampah organik maupun anorganik. Sampah organik dari sisa sayur dan makanan laut dapat menimbulkan aroma tidak sedap jika dibiarkan. Pulau Pari yang dikelilingi oleh laut mengharuskan warganya untuk mengelola sampah mereka agar tidak berakhir di laut. Dengan demikian, warga memerlukan sistem manajemen pengelolaan sampah dapur sebagai solusi yang tepat untuk menanggulangi sampah di bagian hulu. Sebagian besar pelaku wisata adalah ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang di rumahnya sehingga perlu diberdayakan potensinya untuk melakukan manajemen sampah dari dapur rumahnya. Kegiatan pelatihan manajemen sampah dapur meliputi identifikasi sampah di rumah dan pemilihan penanganan sampah. Pengabdian ini difokuskan pada pembentukan pola pikir warga tentang pentingnya peran ibu rumah tangga dalam pengurangan dan penanganan sampah di daerah hulu yakni tidak lain di dapur rumahnya sendiri.

Kata Kunci: manajemen sampah; pola pikir; kompos

A. PENDAHULUAN

Pulau Pari secara administratif berada di wilayah Kelurahan Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Pulau Pari

memiliki luas 43 ha dengan 300 kepala keluarga atau sekitar 1.200 penduduk, merupakan pulau karang timbul yang berbentuk seperti ikan pari. Sembilan puluh persen (90%) penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai pelaku wisata, sisanya sebagai nelayan dan PNS (Asdhiana, 2018). Ibu rumah tangga mendapat keuntungan lebih dari usaha catering dan kegiatan bersih-bersih akomodasi. Selain dampak positif, berkembangnya wisata di Pulau Pari juga memberikan dampak negatif, salah satunya sampah dari usaha catering. Sisa sayur dan makanan laut (tulang ikan, kulit udang dan kerang), styrofoam, plastik wadah makanan dan minuman menjadi masalah lingkungan di pulau Pari..

Tumpukan sampah rumah tangga dari usaha catering makin meninggi seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan. Biasanya warga memperlakukan sampah dengan cara di bakar atau di buang ke selokan yang tentunya akan berujung di laut. Dampak dari sampah yang terbuang ke laut sangat dirasakan masyarakat setempat, terutama yang berprofesi sebagai nelayan. Hasil tangkapan mereka berkurang karena terumbu karang di pesisir pulau mulai tercemar sehingga jumlah ikan menurun. Terlebih dengan adanya tumpukan sampah makanan dapat menghasilkan gas metana yang dapat memberikan efek rumah kaca.

Ibu rumah tangga yang menjalani usaha catering banyak beraktivitas di rumah terutama saat sepi wisatawan. Potensi ibu rumah tangga ini dapat diberdayakan sebagai pejuang pengentasan masalah sampah. Jumlah sampah yang tinggi, bau menyengat dari sampah yang bercampur antara organik dan anorganik yang berakhir di pesisir pantai dan terumbu karang, pembakaran sampah daun kering dan plastik, serta kurang tepatnya pola pikir masyarakat setempat tentang sampah menjadi salah satu hal serius untuk di atasi untuk dapat mengelola permasalahan sampah yang dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat juga dengan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut Kegiatan pemberdayaan masyarakat inilah yang dinilai dapat menjadi sebuah peluang bagi masyarakat setempat terutama ibu rumah tangga untuk mengubah pola pikir tentang sistem pengelolaan sampah terutama pada sisa sampah catering yang berkemungkinan untuk di olah kembali. Menurut Munawar Noor Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*. Dalam kerangka ini upaya untuk memberdayakan masyarakat (*empowering*) dikaji melalui tiga aspek yaitu *Enabling* dengan menciptakan suasana yang memungkinkan memiliki potensi masyarakat untuk berkembang. *Empowering* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat dengan melalui langkah-langkah nyata yang memiliki penyediaan input dan pembukaan dalam berbagai peluang sehingga masyarakat semakin berdaya. *Protecting*, memberikan perlindungan dan pembelaan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat lemah untuk dapat menunjukkan potensinya.

Tujuan dari pemberdayaan ini adalah mengatasi permasalahan sampah dengan mengembangkan potensi ibu-ibu PKK dan komunitas pengajian di Pulau Pari dalam mengurangi volume sampah melalui pemilahan calon sampah yang diolah kembali dan menginspirasi ibu-ibu PKK dan komunitas pengajian dalam mengolah calon sampah menjadi bahan yang layak pakai atau konsumsi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yakni 22-23 Juni 2022 di Aula Mushola Nurul Iman Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Pulau Seribu, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK (Pembinaan

Kesejahteraan Keluarga) dan Komunitas Pengajian yang berjumlah 33 orang. Tahapan pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap sosialisasi program, workshop manajemen sampah dan evaluasi lanjutan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat Ibu-ibu PKK dan Komunitas Pengajian diperkenalkan dengan produk hasil pengelolaan calon sampah yang dapat kembali di olah menjadi produk layak pakai atau layak konsumsi. Produk tersebut berupa Bubuk Terasi yang terbuat dari kumpulan kulit udang dan Pupuk yang berasal dari Cangkang Telur.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan tentang volume sampah organik yang terus meningkat dari dapur rumahnya, membuat para ibu rumah tangga diusingkan dengan timbunan sampah. Walaupun Pulau Pari sudah terdapat sistem pengolahan sampah berupa pengomposan sampah organik, tapi alangkah baiknya jika sampah organik bisa dikurangi melalui manajemen sampah dapur yang baik. Potensi ibu rumah tangga dalam mengelola sampah organik ini dikembangkan melalui pelatihan manajemen sampah dapur.

Tahap pengabdian diawali dengan rapat persiapan tim pengabdian yang mendiskusikan tentang tema, metode manajemen sampah, cara evaluasi ketercapaian kegiatan, dan produk manajemen sampah. Setelah itu, perwakilan tim mengunjungi mitra untuk melakukan sosialisasi program manajemen sampah kepada pihak terkait yaitu ketua Rt. 01, ketua PKK, dan komunitas pengajian ibu-ibu. Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.

Pada tahap pelaksanaan, ibu pengajian yang tergabung dalam PKK diberikan pelatihan cara mengatur volume sampah yang dihasilkan dari rumah atau usaha cateringnya. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu dosen prodi Pendidikan Biologi UHAMKA tentang pentingnya mengelola sampah organik untuk mengurangi volume sampah yang dihasilkan dari dapur rumahnya.



Gambar 1 Pemaparan Materi dan Demonstrasi Pengolahan Cangkang Telur menjadi Pupuk dan Bubuk Terasi dari kulit udang oleh Narasumber

Narasumber menyampaikan bahwa sisa masakan dari dapur sebenarnya masih berstatus “calon sampah”. Tanpa pengolahan yang tepat, calon sampah akan menjadi sampah yang berujung di Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Namun, melalui penanganan yang baik maka akan menjadi produk layak pakai. Ibu-ibu yang memasak udang tidak perlu membuang kulit dan kepala udangnya karena calon sampah itu masih bisa diolah menjadi serbuk udang dan terasi yang punya citarasa umami (gurih). Caranya dengan menghaluskan kulit dan kepala udang yang telah disangrai. Selain itu, limbah dari cangkang telur juga bisa dikeringkan dan dihaluskan menjadi pupuk yang kaya kalsium, baik untuk tanaman bunga.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Evaluasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian berupa penyebaran angket tanggapan peserta dan pengecekan volume sampah

yang dihasilkan sebelum dan sesudah pelatihan. Monitoring kegiatan manajemen sampah dilakukan dengan menimbang sampah yang dibuang ke TPA dan komposter. Data yang akan dijangkau melalui angket berisi: 1) Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan; 2) Kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra; 3) Kecukupan waktu pelaksanaan pelatihan, 4) Kejelasan penyajian materi pelatihan, 5) Kemudahan penerapan materi pelatihan di sekolah mitra, 6) Efektivitas metode pelatihan, 7) dan Sikap pelaksana pelatihan. Angket menggunakan skala Likert dengan rentang penilaian 1 hingga 4. Angket terdiri dari 14 pernyataan positif dan negatif. Angket diberikan setelah kegiatan pengabdian berakhir. Angket dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase penilaian (%)

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Tabel 1 Interpretasi Tanggapan Peserta

Kriteria Nilai	Persentase (%)	Kategori
4	76 – 100	Sangat Baik
3	51 – 75	Baik
2	26 – 50	Kurang Baik
1	0 – 25	Tidak Baik

Keterlibatan mitra sangat diperlukan demi keterlaksanaan kegiatan manajemen sampah dapur secara efektif dan efisien. Kerjasama dengan mitra dilakukan dengan melibatkan ibu rumah tangga yang terlibat dalam pengajian dan PKK di Pulau Pari. Partisipasi mitra meliputi Ketua Rt. 01 mengkoordinir warganya yang tergabung dalam PKK dan pengajian untuk turut serta dalam kegiatan pengabdian ini dan memfasilitasi proses penimbangan sampah, Pengurus mushola Nurul Iman memfasilitasi ruangan untuk pelaksanaan pengabdian dan Pengurus PKK menyediakan sound sistem yang mendukung acara pengabdian.

Tim pengabdian menyebarkan angket tanggapan peserta. Data yang dijangkau melalui angket meliputi: 1) Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan; 2) Kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra; 3) Kecukupan waktu pelaksanaan pelatihan, 4) Kejelasan penyajian materi pelatihan, 5) Kemudahan penerapan materi pelatihan di sekolah mitra, 6) Efektivitas metode pelatihan, 7) dan Sikap pelaksana pelatihan. Rata-rata perolehan skor angket tanggapan peserta dikategorikan



Gambar 2 Diagram Perolehan Skor Tanggapan Peserta

Hasil olah data angket pada Gambar 2. dan Tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata peserta memberikan tanggapan sebesar 78,75%, dikategorikan baik. Para ibu menilai baik pada aspek pertama yaitu “Efektivitas metode pelatihan” (73.33%) dan Penilaian sangat baik pada aspek kedua yaitu “Kemudahan penerapan materi pelatihan di lokasi mitra” (83.33%). Bahkan ada salah satu peserta yang terinspirasi untuk membuat pupuk dari cangkang telur untuk diterapkan di rumah. Hal tersebut merupakan kebanggaan bagi tim pengabdian. Luaran lain dari pengabdian ini berupa pupuk cangkang telur dan serbuk terasi kulit udang.

D. PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang dapat dirumuskan dari kegiatan pengabdian ini adalah Kompetensi ibu-ibu meningkat dalam dalam mengurangi volume sampah melalui pemilahan calon sampah yang diolah kembali dan Ibu-ibu termotivasi untuk mengolah calon sampah menjadi bahan yang layak pakai atau layak konsumsi.

Saran

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk kedepannya ialah Kegiatan dibuat dalam skala yang lebih luas sehingga menjangkau seluruh warga di Pulau Pari. dan diharapkan masyarakat setempat terutama ibu rumah tanga dapat mengembangkan sistem pengelolaan sampah dengan baik dan benar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asdhiana, I. M. (2018). Pengelolaan Wisata Berbasis Masyarakat di Pulau Pari. *Kompas.Com*, 1–9. <https://travel.kompas.com/read/2018/05/11/081200227/pengelolaan-wisata-berbasis-masyarakat-di-pulau-pari>
- Astuti, Yuni; Anugrah, Devi; Faruq, H. (2020). Efektivitas Fermentasi Bahan Organik dalam Pengelupasan Jaringan Mesofil Daun Kupu-Kupu (*Bauhinia purpurea* L.). *JBIO: JURNAL BIOSAINS (The Journal of Biosciences)*, 6(2), 32–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jbio.v6i2.15796> ISSN
- Bahri, M. S., Meitiyani, M., & Astuti, Y. (2017). Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Tingkat Kepedulian Warga Dalam Pengolahan Sampah di Bank Sampah Nusa Indah Raya. *Bioeduscience*, 1(1), 01. <https://doi.org/10.29405/bioeduscience/01-05111082>
- Setyaningsih, M., Astuti, Y., Broto, A. H., Palupi, D. P., Arsy, I., Putri Octavianingrum, &

Yeni Elmi. (2018). *Pemanfaatan Pupuk Cair Organik Limbah Sayur Dan Buah Dari Pasar Tradisional Kramat Jati Sebagai Alternatif Nutrisi Pada Perangkat Hidroponik*. UHAMKA.

5. Draft publikasi di media cetak/daring

Pendidikan

Dosen Pendidikan Biologi UHAMKA Latih Ibu Rumah Tangga Cara Kelola Calon Sampah Udang Menjadi Terasi

Minggu 24 Juli 2022 | 14:12 WIB

Oleh: Yuni



Pulau Seribu—Sebagai salah satu destinasi wisata Pulau Seribu, Pulau Pari menawarkan keindahan pantai yang memanjakan para wisatawan. Kehadiran wisatawan membuka peluang usaha catering bagi ibu rumah tangga. Usaha catering menghasilkan sampah organik maupun anorganik. Siti Jannah, pengusaha catering di Pulau Pari, mengeluhkan sampah organik sisa bahan olahan catering yang menumpuk di tempat sampah. Sisa sayur dan seafood tak ayai menimbulkan bau tak sedap di sekitar rumahnya.

Dalam upaya mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dari usaha catering rumahan, Pendidikan Biologi menjalin kerjasama dengan ibu-ibu pengajian di Pulau Pari untuk dilatihkan cara mengelola limbah catering rumahnya. Program ini dilakukan melalui workshop Manajemen Sampah Dapur.

Acara yang diselenggarakan selama 2 hari yakni tanggal 22-23 Juni 2022 di Pulau Pari. Bertempat di aula mushola Nurul Iman Pulau Pari, 33 ibu rumah tangga dilatihkan cara pengelolaan sampah dapur sebagai upaya meminimalisir jumlah sampah yang dihasilkan dari rumahnya.

Turut hadir, Gufron Amirullah selaku ketua LPPM UHAMKA, Hilman Faruq selaku dosen Pendidikan Biologi UHAMKA, Suryadi selaku ketua RT 1, Mutahrudin selaku pengurus mushola Nurul Iman, dan Suaibah selaku ketua pengajian ibu-ibu. Dalam sambutannya Gufron menegaskan bahwa keindahan Pulau Pari jangan sampai terkotori calon sampah yang notabeneanya masih bisa diolah menjadi produk baru.

Hilman menyampaikan bahwa sisa bahan masakan dari dapur sebenarnya masih berstatus "calon sampah". Tanpa pengolahan yang tepat, calon sampah akan menjadi sampah yang berujung di Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Namun, melalui penanganan yang baik maka akan menjadi produk layak pakai.

"Ibu-ibu yang memasak udang tidak perlu membuang kulit dan kepala udangnya karena calon sampah itu masih bisa diolah menjadi serbuk udang dan terasi yang punya citarasa umami (gurih). Caranya dengan menghaluskan kulit dan kepala udang yang telah disangrai. Selain itu, cangkang telur juga bisa dikeringkan dan dihaluskan menjadi pupuk yang kaya kalsium, baik untuk tanaman bunga" tutur Hilman selaku Dosen Pendidikan Biologi Uhamka sesuai rilis yang diterima redaksi (24/06)

Suryadi selaku Ketua RT 1 merasa senang warganya mendapat pengetahuan untuk mengelola sampah dapur sebagai tindak lanjut dari kegiatan pemilahan sampah organik dan anorganik yang memang telah dilakukan oleh warga RT 1 Pulau Pari. Suryadi berharap kegiatan ini dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPS.

Berita Terkait

Dosen UNPAM Prodi Teknik Informatika Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Karang Taruna Petamburan Jakarta via online conference call

Mahasiswa Hukum Unpam Gelar Pengabdian Kepada Masyarakat

6. HKI, publikasi, *leaflet*, dan produk lainnya.



7. Foto Dokumentasi kegiatan



Pemaparan Materi oleh Hilman Faruq, M.Pd.



Ibu Pengajian/Ibu PKK Peserta Pengabdian



Hasil Karya Peserta Pengabdian

8. Daftar Peserta

	DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN "PEMBERDAYAAN POTENSI IBU RUMAH TANGGA DALAM MANAJEMEN SAMPAH DAPUR"		
	HARI/TANGGAL :		
TEMPAT : Pulau Pari, Kecamatan Pulau Seribu, Kabupaten Pulau Seribu			Selatan
No.	Nama	Jabatan	TTD
1.	Siti Janah		<i>[Signature]</i>
2.	Halimah		<i>[Signature]</i>
3.	Priatnah		<i>[Signature]</i>
4.	Pabanta		<i>[Signature]</i>
5.	Purnama		<i>[Signature]</i>
6.	Ningsih		<i>[Signature]</i>
7.	Koni		<i>[Signature]</i>
8.	Mama		<i>[Signature]</i>
9.	Siti Zuhendah		<i>[Signature]</i>
10.	IRANA RAMANDA		<i>[Signature]</i>
11.	SAMITAH		<i>[Signature]</i>
12.	Unik		
13.	Yani		
14.	Amrah		



DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN
"PEMBERDAYAAN POTENSI IBU RUMAH TANGGA DALAM
MANAJEMEN SAMPAH DAPUR"

HARI/TANGGAL :

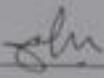
TEMPAT : Pulau Pari, Kecamatan Pulau Seribu, Kabupaten Pulau Seribu
Selatan

No.	Nama	Jabatan	TTD
15	Poniah		Poniah
16	Narmah		Narmah
17	Blah		Blah
18	Tuni		Tuni
19	Sopra		Sopra
20	Zubaidah		Zubaidah
21	Wulan		Wulan
22	Lana		Lana
23	Solehah		Solehah
24	Soprah		Soprah
25	Rohani		Rohani
26	Macrah		Macrah
27	Marsinah		Marsinah
28	Rustrah		Rustrah

	DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN "PEMBERDAYAAN POTENSI IBU RUMAH TANGGA DALAM MANAJEMEN SAMPAH DAPUR"
---	---

HARI/TANGGAL :

TEMPAT : Pulau Pari, Kecamatan Pulau Seribu, Kabupaten Pulau Seribu
Selatan

No.	Nama	Jabatan	TTD
29	Susikan		
30	Murnani		
31	Hj. Ningsi		
32	Gdr. Muhasani		
33	Sunaga		

9. Surat Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	Saebah
2. Jabatan	Ketua Majelis Taklim
3. Nama Mitra	Majelis Taklim
4. Bidang Usaha	Keagamaan
5. Alamat	Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul **"PEMBERDAYAAN POTENSI IBU RUMAH TANGGA DALAM MANAJEMEN SAMPAH DAPUR"**, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul	: YUNI ASTUTI M.Pd.
NIDN	: 0329118501
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Juli 2022
Yang membuat pernyataan


Saebah

